



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang di kawasan Asia Tenggara, untuk menjadi sebuah negara maju, negara berkembang membutuhkan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kekayaan sumber daya alam dalam suatu negara tidak akan berguna jika tidak didukung oleh kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Kekayaan sumber daya alam di Indonesia sangatlah banyak akan tetapi banyak yang dieksploitasi oleh pihak luar, oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut Indonesia harus meningkatkan sumber daya manusianya.

Banyak negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang banyak tetapi tidak dapat berkembang dikarenakan sumber daya manusia di negara tersebut tidak memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam tersebut. Ada juga negara yang tidak memiliki sumber daya alam sama sekali tetapi negara tersebut dapat menjadi negara maju dikarenakan sumber daya manusianya memiliki kemampuan untuk memaksimalkan apa yang dimiliki oleh negara, seperti Singapura.

Satu-satunya cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat memberikan manfaat yang besar bagi sumber daya manusia dan negara. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan, karakteristik, mental, dan rasa tanggung jawab seseorang menjadi lebih baik. Pemerintah berperan penting dalam perkembangan dunia pendidikan baik dari sistem

pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan fasilitas penunjang pendidikan, untuk menghasilkan siswa yang berkualitas.

Dunia pendidikan di Indonesia memang tidak semaju negara lain, banyak pelajar di Indonesia yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dikarenakan berbagai alasan salah satunya adalah masalah ekonomi. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menunjukkan lebih dari 1.5 juta anak tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tiap tahunnya, dan pemerintah akan membantu dari segi pembiayaan, pemerintah akan memberikan bantuan beasiswa bagi siswa miskin yang berasal dari APBN bagi 14,3 juta pelajar diberbagai tingkatan di seluruh Indonesia (wardah,2013)

Akan tetapi dari tahun ke tahun jumlah peserta didik di Indonesia juga terus meningkat baik dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, itu semua di dukung data sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Indikator pendidikan, 2010-2013 (%)

Indikator	2010	2011	2012	2013
Angka partisipasi sekolah(7-12 th)	97.97	97.53	97.94	98.34
Angka partisipasi sekolah(13-15 th)	86.11	87.79	89.61	90.62
Angka partisipasi sekolah(16-18 th)	55.83	57.69	61.30	63.64
Angka partisipasi sekolah(19-24 th)	13.67	14.47	15.94	20.04

Sumber : www.bps.go.id

Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada tahun 2010-2013 angka partisipasi sekolah (umur 7-12 tahun) mengalami peningkatan dari 97.97% menjadi 98.34%, angka partisipasi sekolah (umur 13-15 tahun) meningkat dari 86.11% menjadi 90.62%, angka partisipasi sekolah (umur 16-18 tahun) meningkat dari 55.83% menjadi 63.64%,

dan angka partisipasi sekolah (umur 19-24 tahun) juga meningkat dari 13.67% menjadi 20.04%.

Dari table 1.1 dapat kita lihat bahwa semakin banyak pelajar yang melanjutkan pendidikan ke bangku perguruan tinggi, yang artinya mereka menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka. Para pelajar sekarang beranggapan bahwa dengan mendapat gelar sarjana maka mereka akan mendapatkan pekerjaan yang layak dan masa depan yang lebih baik juga akan bisa dicapai.

Sekarang ini banyak universitas swasta yang kualitasnya tidak kalah dibandingkan universitas negeri, sehingga memberikan lebih banyak pilihan bagi pelajar untuk memilih universitas yang sesuai dengan keinginan mereka. Sekarang ini banyak universitas yang sudah memiliki metode pendidikan yang berbasis teknologi, multimedia, dan komunikasi. Penerapan teknologi sangat membantu proses belajar-mengajar di setiap universitas. Teknologi juga membantu mahasiswa untuk belajar secara independen, melalui pemanfaatan teknologi *internet* sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu yang tak terbatas ruang dan waktu.

Salah satu universitas yang berbasis teknologi, multimedia, dan komunikasi adalah Universitas Multimedia Nusantara (UMN). UMN menerapkan ICT (*Information and Communication Technology*) yang merupakan salah satu program yang membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Sebagai contoh, kurikulum dan fasilitas UMN sangat berbasis teknologi, multimedia, dan komunikasi. UMN menyediakan lab desain dan IT yang dilengkapi dengan perangkat *windows* dan *apple*. Adanya studio *broadcasting* dan radio, serta mata kuliah yang berhubungan dengan teknologi seperti pengantar teknologi multimedia, *technopreneurship*, *e-marketing*, dan berbagai mata kuliah lainnya.

Selain teknologi dan multimedia yang berkembang di dunia pendidikan, bahasa juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting di dalam perkembangan dunia pendidikan. Kebanyakan universitas di Indonesia saat ini sudah menerapkan standar menggunakan bahasa Inggris sehingga baik buku yang digunakan atau materi perkuliahan yang diberikan menggunakan bahasa Inggris.

Akhir tahun 2015 akan menjadi batas akhir Indonesia untuk memasuki Masyarakat Ekonomi Asean, Masyarakat Ekonomi Asean tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Masyarakat Ekonomi Asean akan membuat tenaga kerja lokal bersaing mengisi berbagai jabatan dan lowongan yang terbuka dengan tenaga kerja asing (bbc Indonesia, 2014).

Pimpinan asosiasi profesi optimis jika tenaga kerja ahli di Indonesia mampu bersaing dengan tenaga kerja asing. Ketua Persatuan Advokat Indonesia, Otto Hasibuan, mengatakan bahwa tren penggunaan pengacara asing di Indonesia malah semakin menurun, beliau menyebutkan bahwa pengacara-pengacara muda Indonesia cukup unggul, dan beliau juga menyebutkan selama ini kendala dari pengacara-pengacara muda kita hanya dalam bahasa (bbc Indonesia, 2014).

Di sektor akuntansi, Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia, Tarko Sunaryo, mengaku khawatir karena banyak pekerja muda yang belum menyadari adanya kompetisi yang semakin ketat dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean. Tarko Sunaryo berpendapat selain kemampuan bahasa Inggris yang kurang, kesiapan para pekerja muda juga sangat tergantung pada mental sehingga pekerja muda Indonesia belum siap untuk bersaing dengan akuntan luar negeri (bbc Indonesia, 2014).

Oleh karena itu, untuk menunjang pembelajaran bahasa asing di UMN didirikanlah lembaga pembelajaran bahasa asing yang dinamakan *UMN Training Center*. Untuk menjawab kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, UMN berupaya menyediakan berbagai program pelatihan bersertifikasi, didukung kurikulum yang baik, dan metode pembelajaran yang mudah diserap oleh pelajar baik mahasiswa atau masyarakat umum. Lembaga *Training Center* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan semua kalangan dalam berbahasa asing.

Untuk saat ini, *Continuing Education Department* membuka kelas Bahasa Korea, dan BIPA (Bahasa Indonesia untuk Pentur Asing) yang hampir seluruhnya diikuti oleh peserta dari Korea untuk belajar bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, *Continuing Education Department* juga bekerja sama dengan ELTI (*English Language Training Institute*) membuka kelas pelatihan bahasa Inggris seperti *Academic English*, *TOEIC Preparation*, *IELTS Preparation*, dan *Speaking Club*. Dalam hal ini penulis ditugaskan untuk menjalankan program *Academic English* dan *IELTS Preparation test*.

Berdiri tahun 2012, *Continuing Education Department* memerlukan peran *marketing* yang cukup besar untuk mampu menarik perhatian dari *target market* sebagaimana dituliskan oleh Kotler dan Armstrong (2008) *Marketing* merupakan sebuah proses di mana perusahaan menciptakan sebuah nilai untuk pelanggan dan membangun hubungan yang menguntungkan dengan pelanggan.

Untuk dapat menjalankan program *Academic English* dan *IELTS Preparation test* dengan baik, penulis mengimplementasikan *personal selling* dan penerapan *social media* pada aktivitas pemasaran di *Continuing Education Department*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara adalah :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan di dalam mata kuliah magang Semester 7.
2. Untuk mendapatkan *link* di dalam dunia pekerjaan.
3. Untuk mendapatkan pengalaman bekerja di dalam suatu perusahaan.
4. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sesungguhnya dalam suatu perusahaan.
5. Mengkorelasikan apa yang sudah penulis pelajari di perkuliahan, dan implementasinya di dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini dilaksanakan selama 3 bulan di Universitas Multimedia Nusantara, Gading Serpong, Tangerang. Praktek kerja magang dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Agustus 2014 sampai 14 November 2014. Waktu pelaksanaan kerja magang yang ditetapkan oleh perusahaan adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Dalam pelaksanaan kerja magang ini penulis ditempatkan di divisi *Continuing Education Department*.

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengisi formulir magang yang ingin ditujukan ke perusahaan beserta dengan tanda tangan Ketua Program Studi Manajemen.
2. Mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada perusahaan yang dituju yaitu UMN.

3. Melakukan *interview* dengan Ibu Tria Febrita selaku kepala bagian *Continuing Education Departement* di UMN, dan Ibu Rufina selaku *staff Continuing Education Department*.
4. Mendapatkan persetujuan kerja magang dari UMN.
5. Mengambil Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Laporan Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Pemilaian Kerja Magang dari universitas.
6. Pelaksanaan praktek kerja magang.
7. Mengisi semua dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja magang.
8. Menyusun dan menyelesaikan laporan kerja magang serta mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbing laporan magang yang sudah ditentukan dari UMN setelah menyelesaikan kerja magang.
9. Melaksanakan sidang kerja magang.

1.4. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang berjudul “PENERAPAN *PERSONAL SELLING* DAN *SOCIAL MEDIA* PADA AKTIVITAS PEMASARAN DI *CONTINUING EDUCATION DEPARTMENT*”

1.4.1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kalimat awal atau bentuk ringkas untuk menjelaskan keseluruhan laporan yang akan diangkat. Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan.

1.4.2. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah atau profil perusahaan, visi-misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori-teori yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja magang.

1.4.3. BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang kedudukan dan koordinasi penulis selama melakukan program kerja magang di perusahaan, tugas-tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang yang terdiri dari proses pelaksanaan, kendala-kendala yang ditemukan, dan solusi atas kendala yang ditemukan.

1.4.4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang hubungan antara ilmu atau teori yang didapatkan penulis selama kegiatan perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dalam pelaksanaan kerja magang. Selain itu, bab ini juga berisikan kesimpulan serta saran untuk perusahaan dari penulis.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA